

Editorial Team

EDITOR IN-CHIEF

- Assoc. Prof. Dr. Drs. Abubakar Ajalil, M.Si, SCOPUS ID. [58634461600](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

MANAGING EDITOR

- Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd, Universitas Negeri Makasar, ID SCOPUS : [57202957850](#), Indonesia

SECTION EDITORS

- Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed, Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
- Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
- Dr. Wahyu Khafidah, S.Pd.I, MA, Serambi Mekkah University, Indonesia
- Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
- Dr. Arfriani Maifizar S,E, M.Si., Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS [57210744149](#), Indonesia
- Zhao Jing, M. ED, Gizhou Education University, China, China
- Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS [57195919249](#), Indonesia
- Zaiyana Zaiyana Putri, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57211267424](#), Indonesia
- Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum, Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089, Indonesia
- JUNAIDI S, PD., M.PD., Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [57190374979](#), Indonesia
- Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS [57219092073](#), Indonesia
- Drs. Burhanuddin AG,. M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS [57219343469](#), Indonesia
- Drs. Jailani, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219098536](#) Indonesia
- Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219091724](#), Indonesia
- Dr. Hj. Israwati, M. Si, Universitas Syiah Kuala, ID SCOPUS [57211263956](#), Indonesia

- Drs. Yulsafli - MA, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS , Indonesia
- Drs. Anwar S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [58634699300](#), Indonesia
- Drs. Muhammad Isa, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS [57205735891](#), Indonesia
- Prof. Mahendran, P.hD, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia
- Dr. J. Karthikeyan, Ph.D, National College, Tiruchirappali, India
- Sophia Manning, Ph.D, Kean University New Jersey, USA
- Dra. Hj. Ismawirna, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, [ID SCOPUS](#), Indonesia
- Dra. Hj. Armi, M. Si, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D. ID Scopus ID [58785862800](#) Universitas Syiah Kuala, Indonesia
- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, ID Scopus [57209573672](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Soetam Rizky Wicaksono, M.M, ID Scopus [57209459047](#), Machung University, Indonesia
- Dr. Lutfi Yondri, M.Hum. ID Scopus [24391756000](#), Kajian Budaya dan Arkeologi Indonesia
- Kamarullah, S. Pdi., M. Pd, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, ID Scopus [58577051200](#), Indonesia
- Teuku Afriliansyah, Universitas Bumi Persada, ID Scopus [57200726172](#), Indonesia
- Suci Maulina, MA, Universitas Jabal Ghafur, ID Scopus [57204472764](#), Indonesia
- Dr. Cut Nya Dhin, S. Pd., M. Pd, Universitas Islam Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia
- WEB AND OJS MANAGER**
- Munawir Munawir, ST,. MT, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57194214483](#) Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE TEAM

- Dra. Ismawirna M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID. SCOPUS 57463492600,. ID SINTA 6167918, Indonesia
- Dra. Armi M, Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS, [58785862800](#), Indonesia

LAYOUT EDITORS

- Samsuddin Samsuddin, Program Studi Teknik Komputer - Universitas Serambi Mekkah
- Dr. Nasir Ibrahim, SE., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Elvitriana, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Firdaus, Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

- Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D, Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
- Ery Utomo, P.hD, Universitas Negeri Jakarta
- Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia
- Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS [58785862800](#), Indonesia
- Exkarach Denang, M. Ed., Ph,D, Udom Tani University, Thailand
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Prof. Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D, Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : [55351138500](#), Indonesia
- Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia
- Sukri Adani, S. Pd., M. Pd, STKIP Muhammadiyah Abdiya, ID Sinta 5984339, Indonesia

Indexed by :

1. SINTA 4,
2. Base,
3. Copernicus,
4. ONESearch,
5. Demession,
6. Moraref
7. Garuda,
8. Crossref,
9. Copernicus,
10. WordCat,
11. CiteFactor,
12. ISJD
13. Scilit,
14. Europub,
15. Advance Science Index

Pengaruh Kompetensi Guru, Penggunaan Internet, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Muhammad Nabil Akmal¹, Amir Bandar Abdul Majid², Didit Darmawan³

¹Muhammad Nabil Akmal adalah Mahasiswa di Universitas Sunan Giri, Surabaya, Indonesia

Email: muhnabilakmalmhs@gmail.com

²Amir Bandar Abdul Majid adalah Dosen di Universitas Sunan Giri, Surabaya, Indonesia

Email: amirbandarabdulmajid@gmail.com

³Didit Darmawan adalah Dosen di Universitas Sunan Giri, Surabaya, Indonesia

Email: dr.diditdarmawan@gmail.com

Abstrak

Pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan besar karena penurunan kualitas yang memengaruhi mutu sumber daya manusia. Data Susenas 2023 menunjukkan bahwa ada penurunan signifikan dalam tingkat penyelesaian pendidikan dari jenjang SD (97,83%) ke SMP (90,44%). Sebuah studi kuantitatif yang dilakukan pada 116 siswa di MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru, penggunaan internet, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear dengan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Namun, penggunaan internet ditemukan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian ini merekomendasikan agar pihak sekolah fokus pada peningkatan kompetensi guru dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan, serta mempertimbangkan kembali strategi pemanfaatan teknologi.

Keywords : kompetensi guru, internet, motivasi belajar, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Kondisi pendidikan Indonesia saat ini cukup memprihatinkan yang ditandai dengan menurunnya mutu pendidikan. Menurunnya kualitas pendidikan akan berdampak pada kualitas lulusan yang pada akhirnya berakibat pada rendahnya kualitas sumber daya manusia Indonesia. Hal ini antara lain ditunjukkan oleh statistik indeks pembangunan manusia, khususnya komposisi peringkat pendapatan perkapita, kesehatan, dan pencapaian pendidikan, yang menunjukkan bahwa indeks Indonesia sedang mengalami penurunan. Indonesia berada pada peringkat 102 dari 174 negara di dunia (Agustang *et al.*, 2021). Sebagai prasyarat kemajuan, pendidikan merupakan representasi kebudayaan manusia yang dinamis. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pendidikan secara keseluruhan dan memprediksi kepentingan masa depan, kemajuan dalam

pendidikan harus sejalan dengan perubahan budaya hidup, yang diperbarui secara berkala (Barus & Sani, 2018).

Kebaruan yang terus-menerus menyebabkan perubahan yang cepat dan mendalam dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satunya adalah perlunya masyarakat yang berdaya saing tinggi dan global, mampu berpikir kritis, serta mampu memanfaatkan informasi dan teknologi sebagai alat untuk beradaptasi terhadap perubahan pendidikan setiap saat (Umar, 2015). Bidang pendidikan harus didukung oleh sumber daya manusia yang mampu dan berkualitas supaya layak dinikmati seluruh lapisan masyarakat. Untuk meningkatkan standar pengajaran di Indonesia, pemerintah Indonesia telah meluncurkan sejumlah inisiatif. Untuk menunjang pekerjaannya, guru diharapkan memiliki kemampuan mendasar, hasil belajar siswa akan meningkat bila guru melakukannya dengan baik (Mukhtar, 2020).

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2023 mengindikasikan tingkat penyelesaian pendidikan dasar (SD/ sederajat) di Indonesia mencapai 97,83%. Angka ini menunjukkan capaian yang cukup tinggi. Namun, pada jenjang pendidikan menengah pertama (SMP), persentase penyelesaian menurun menjadi 90,44%. Fenomena ini sejalan dengan tren penurunan partisipasi sekolah pada jenjang yang lebih tinggi. Temuan ini menunjukkan adanya tantangan dalam memastikan seluruh siswa menyelesaikan pendidikan menengah pertama. Meskipun demikian, secara umum hasil belajar siswa SMP di Indonesia tergolong baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut antara lain kompetensi guru, aksesibilitas teknologi informasi, dan motivasi belajar siswa (Badan Pusat Statistik, 2023). Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan kualitas pendidikan, khususnya pada jenjang SMP. Peningkatan kompetensi guru, perluasan akses internet, dan upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi langkah-langkah strategis yang perlu terus digalakkan.

Hasil belajar siswa, sebagaimana ditekankan oleh Yustiqvar *et al.* (2019), merupakan indikator krusial dalam menilai efektivitas proses pembelajaran. Perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi pada siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar dapat diukur melalui hasil belajar (Sukardi, 2017). Prestasi akademik, yang tercermin dalam nilai ujian, tugas, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran, merupakan manifestasi konkret dari hasil belajar siswa. Meskipun keberhasilan pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh nilai numerik, hasil belajar tetap menjadi tolok ukur yang relevan untuk mengukur capaian kognitif siswa (Somayana, 2020). Hamdan dan Khader (2015) lebih lanjut menjelaskan bahwa hasil belajar berfungsi sebagai dasar evaluasi dan pelaporan prestasi siswa, serta sebagai acuan dalam merancang desain pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Penelitian Mahulae *et al.* (2020) menunjukkan bahwa kompetensi guru, khususnya dalam merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, memilih metode pengajaran yang tepat, dan memanfaatkan media

pembelajaran secara efektif, memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Sejumlah penelitian (Mulyasa, 2012; Numimit *et al.*, 2023) telah menggarisbawahi peran krusial kompetensi guru dalam keberhasilan pembelajaran. Kompetensi guru, yang mencakup aspek personal, keilmuan, sosial, dan spiritual, merupakan fondasi bagi penguasaan materi, pemahaman peserta didik, serta pengembangan pembelajaran yang efektif. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 mengamanatkan empat kompetensi dasar guru: kepribadian, sosial, pedagogik, dan profesional. Hikmah (2019) mengemukakan bahwa kompetensi guru dapat berfungsi sebagai motivasi ekstrinsik bagi siswa. Penelitian Titu *et al.* (2023) juga menunjukkan korelasi positif antara kompetensi guru, khususnya pedagogik dan profesional, dengan hasil belajar siswa. Guru yang kompeten tidak hanya memiliki kualifikasi akademik yang sesuai, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Observasi pada MTs Unggulan Al Jadid mengindikasikan bahwa sebagian besar guru telah memenuhi standar kompetensi yang diharapkan, didukung oleh program pengembangan profesional yang berkelanjutan, seperti pelatihan rutin dan partisipasi dalam workshop yang difasilitasi oleh Kementerian Agama melalui aplikasi Si Pintar (Observasi, 2024).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa selain kompetensi guru, pemanfaatan internet juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Kholis *et al.*, 2022). Simamora (2019) mengemukakan bahwa internet telah menjadi sarana belajar yang tak terpisahkan bagi pelajar dalam era digital. Aksesibilitas yang luas terhadap informasi melalui internet memungkinkan siswa untuk menyelesaikan tugas, berbagi pengetahuan, dan meningkatkan pemahaman materi pelajaran. Azizah (2020) juga menyoroti potensi internet dalam meningkatkan keaktifan, minat, dan motivasi belajar siswa. Kholis *et al.* (2022) menegaskan bahwa internet merupakan sumber belajar yang efektif dalam mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Berdasarkan hasil observasi, dalam kesehariannya lembaga sekolah ini memberikan batasan terkait penggunaan android/HP, penggunaannya bersifat momentum saja seperti halnya pada kegiatan sumatif tengah semester dan sumatif akhir semester, kegiatan P5, ekstrakurikuler jurnalistik. Alasan pembatasan ini yakni untuk menghindari hal-hal negatif yang akan timbul, termasuk agar siswa lebih bisa fokus terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Jadi, selama siswa diperkenankan mengakses harus ada guru yang mendampingi untuk memberikan pengawasan agar tidak ada penyalahgunaan.

Salah satu unsur yang mempengaruhi optimalisasi capaian pembelajaran adalah motivasi belajar (Setyawati, 2022). Semua faktor yang mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh disebut sebagai motivasi belajar. Motivasi belajar yang didukung oleh sejumlah indikator juga mengacu pada motivasi internal dan eksternal siswa untuk mengubah perilaku (Nurfaliza & Hindrasti, 2021). Agar motivasi belajar tidak luntur, motivasi belajar harus diperkuat secara berkala. Motivasi belajar dapat

berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri siswa, seperti dari keluarga, masyarakat, sekolah, dan sebagainya (Setyawati, 2022). Motivasi sangat penting dalam pembelajaran karena dapat menjadi barometer keberhasilan atau kegagalan siswa. Karena seseorang yang tidak memiliki dorongan tidak akan dapat menyelesaikan kegiatan belajar, pembelajaran tanpa motivasi akan sulit untuk berhasil. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan semangat belajar siswa. Siswa dapat menggunakan motivasi sebagai kekuatan pendorong untuk mencapai tujuan dan hasil pembelajaran dengan memanfaatkan keterampilan dan potensinya secara maksimal (Nurfaliza & Hindrasti, 2021). Motivasi belajar siswa MTs Unggulan Al-Jadid dalam hal pembelajaran terkategori cukup tinggi, sebab selain guru yang selalu memberikan motivasi dan semangat di setiap akhir pembelajaran, madrasah juga memotivasi siswanya melalui pemberlakuan ketentuan naik kelas atau lulus dengan beberapa prasyarat, diantaranya yakni persentase absensi, ketercapaian nilai, catatan wali kelas dan juga catatan guru bimbingan dan konseling (BK). Hal ini yang menjadikan siswa terus termotivasi untuk selalu semangat dalam belajar dan meraih tujuan yang mereka inginkan.

MTs Unggulan Al-Jadid di Waru, Sidoarjo, yang didirikan pada tahun 2013, memiliki visi untuk menjadi sekolah unggulan di wilayahnya. Meskipun telah meraih sejumlah prestasi, sekolah ini terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam hal hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat sejumlah siswa yang belum mencapai target nilai minimal atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) standarisasi madrasah yaitu 75 untuk sumatif tengah semester (STS) dan 80 untuk sumatif akhir semester (SAS). Untuk mengatasi hal ini, berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta meningkatkan kompetensi guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Dengan demikian, diharapkan MTs Unggulan Al-Jadid dapat menjadi pilihan yang tepat bagi para orang tua yang ingin memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya.

Peningkatan hasil belajar siswa merupakan tujuan utama setiap lembaga pendidikan. MTs Unggulan Al-Jadid, sebagai salah satu institusi yang berkomitmen pada mutu pendidikan, terus berupaya mencari solusi inovatif untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini, yang fokus pada pengaruh kompetensi guru, penggunaan internet, dan motivasi belajar, memiliki signifikansi yang sangat penting. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi yang lebih spesifik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah ini, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian di bidang pendidikan secara umum. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Guru, Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo. Rumusan masalah penelitian yaitu apakah kompetensi guru, penggunaan internet, dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo?

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei karena data yang diperoleh dianalisis secara numerik menggunakan teknik statistik. Lokasi penelitian berada di MTs Unggulan Al-Jadid Waru, Sidoarjo, Jawa Timur, yang dilaksanakan pada bulan November 2024. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 126 siswa, terdiri atas kelas IX Bilingual sebanyak 34 siswa, kelas IX A sebanyak 30 siswa, kelas IX B sebanyak 32 siswa, dan kelas IX C sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sesuai dengan pendapat Arikunto (2006). Dari jumlah tersebut, sebanyak 110 siswa mengisi kuesioner secara lengkap sehingga response rate penelitian ini sebesar 87,3 persen. Kriteria inklusi adalah seluruh siswa kelas IX yang aktif pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, sedangkan kriteria eksklusi tidak digunakan karena penelitian ini melibatkan keseluruhan populasi.

Instrumen penelitian berupa kuesioner berbasis Google Form yang disusun dengan skala Likert delapan poin. Kuesioner terdiri atas empat variabel penelitian, yaitu kompetensi guru, penggunaan internet, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Variabel kompetensi guru diukur melalui delapan butir pernyataan berdasarkan indikator kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial (Helmawati, 2016). Variabel penggunaan internet diukur dengan enam butir pernyataan yang merujuk pada indikator intensitas, kemanfaatan, dan efektivitas (Chin & Todd, 1995). Variabel motivasi belajar diukur melalui dua belas butir pernyataan berdasarkan indikator menurut Uno (2012), seperti dorongan untuk berhasil, kebutuhan belajar, dan harapan masa depan. Adapun hasil belajar siswa diukur melalui enam butir pernyataan yang menggambarkan capaian kognitif, afektif, dan psikomotor sesuai teori Bloom et al. (1964).

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai corrected item-total correlation lebih besar dari 0,3 sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha juga menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai di atas 0,7, yakni kompetensi guru sebesar 0,754, penggunaan internet sebesar 0,815, motivasi belajar sebesar 0,845, dan hasil belajar sebesar 0,816. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner Google Form pada tanggal 8-9 November 2024. Proses pengisian dilakukan secara daring dengan pendampingan wali kelas untuk memastikan pemahaman yang benar atas setiap pernyataan. Selain data primer dari responden, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder berupa literatur ilmiah, buku, artikel jurnal, dan laporan resmi yang relevan dengan topik penelitian.

Data penelitian diolah menggunakan SPSS 26 melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan uji instrumen untuk memastikan validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, uji

asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) diterapkan untuk memenuhi persyaratan model regresi. Untuk menganalisis pengaruh variabel, digunakan analisis regresi linear berganda. Uji t digunakan untuk menilai pengaruh parsial dari setiap variabel independen (kompetensi guru, penggunaan internet, dan motivasi belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa). Sementara itu, uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan dari semua variabel independen secara bersama-sama. Terakhir, koefisien determinasi dihitung untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam hasil belajar siswa. Keseluruhan metode analisis ini dipilih karena dianggap relevan dan ilmiah untuk menguji hubungan antarvariabel dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada pembahasan sebelumnya, yakni seluruh siswa kelas sembilan MTs Unggulan Al- Jadid sebagai populasi, sehingga didapatkan jumlah sampelnya yaitu 126 responden. Karena alasan keterbatasan perangkat dari 126 siswa, data yang berhasil masuk hanya sejumlah 110 siswa, dengan rincian 26 responden berasal dari kelas IX A dengan presentase 23,6%, 25 responden berasal dari kelas IX B dengan presentase 22,7%, 34 responden berasal dari kelas IX Bilingual dengan presentase 30,9%, dan 25 responden berasal dari kelas IX C dengan presentase 22,7%.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Kriteria
X1 (Kompetensi Guru)	X1.1	0,472	Valid
	X1.2	0,421	Valid
	X1.3	0,368	Valid
	X1.4	0,540	Valid
	X1.5	0,561	Valid
	X1.6	0,428	Valid
	X1.7	0,395	Valid
	X1.8	0,428	Valid
X2 (Penggunaan Internet)	X2.1	0,490	Valid
	X2.2	0,493	Valid
	X2.3	0,646	Valid
	X2.4	0,690	Valid
	X2.5	0,717	Valid
	X2.6	0,467	Valid
X3 (Motivasi Belajar)	X3.1	0,635	Valid
	X3.2	0,634	Valid
	X3.3	0,597	Valid

	X3.4	0,749	Valid
	X3.5	0,661	Valid
	X3.6	0,627	Valid
	X3.7	0,360	Valid
	X3.8	0,449	Valid
	X3.9	0,341	Valid
	X3.10	0,503	Valid
	X3.11	0,518	Valid
	X3.12	0,411	Valid
Y (Hasil Belajar)	Y.1	0,535	Valid
	Y.2	0,545	Valid
	Y.3	0,607	Valid
	Y.4	0,634	Valid
	Y.5	0,598	Valid
	Y.6	0,552	Valid

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2024

Hasil uji validitas untuk variabel kompetensi guru (X1), penggunaan internet (X2), motivasi belajar (X3), dan hasil belajar siswa (Y) di MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo. Berdasarkan nilai Corrected Item-Total Correlation yang diperoleh, seluruh item dalam masing-masing variabel memenuhi kriteria validitas, karena semua nilai korelasinya lebih besar dari 0,3, yang menunjukkan bahwa item-item tersebut valid untuk digunakan dalam penelitian ini. Untuk variabel X1 (kompetensi guru), semua item (X1.1 hingga X1.8) menunjukkan nilai korelasi antara 0,368 hingga 0,561, yang berarti bahwa setiap item dalam variabel ini valid dan dapat mengukur kompetensi guru secara efektif. Pada variabel X2 (penggunaan internet), nilai korelasi item berkisar antara 0,467 hingga 0,717, yang juga menunjukkan bahwa item-item ini valid untuk mengukur pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa. Variabel X3 (motivasi belajar) memiliki nilai korelasi antara 0,341 hingga 0,749, dengan sebagian besar item menunjukkan korelasi yang cukup tinggi, kecuali untuk X3.7 (0,360) dan X3.9 (0,341), yang masih tergolong valid meskipun sedikit lebih rendah. Terakhir, pada variabel Y (hasil belajar), semua item (Y.1 hingga Y.6) menunjukkan nilai korelasi yang valid antara 0,535 hingga 0,634, yang menunjukkan bahwa item-item ini juga dapat diandalkan untuk mengukur hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian ini memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara kompetensi guru, penggunaan internet, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Status
Kompetensi Guru	0.754	8	Reliabel
Penggunaan Internet	0.815	6	Reliabel
Motivasi Belajar	0.845	12	Reliabel
Hasil Belajar	0.816	6	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2024

Hasil uji reliabilitas pada tampilan penelitian ini, didapatkan kesimpulan nilai Cronbach's Alpha semua variabel yang diuji menunjukkan nilai di atas 0.7, yang berarti reliabilitasnya baik dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian. Secara rinci, variabel kompetensi guru memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,754, penggunaan internet sebesar 0,815, motivasi belajar sebesar 0,845, dan Hasil Belajar sebesar 0,816. Semua nilai ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut dapat menghasilkan data yang konsisten dan reliabel. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel yang diteliti dapat memberikan data yang valid dan mendukung analisis lebih lanjut terkait pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 3
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.218	3.489	-.063	.950		
	X1	.198	.053	.260	.3724	.847	1.180
	X2	.013	.071	.014	.186	.852	1.287
	X3	.329	.041	.607	.000	.734	1.363

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2024

Berdasarkan uji t, kompetensi guru (X1) memiliki nilai signifikansi sejumlah 0,000, penggunaan internet (X2) memiliki nilai signifikansi sejumlah 0,852, motivasi belajar (X3) memiliki nilai signifikansi sejumlah 0,329. Hasil output tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas secara signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat, yakni hasil belajar. Namun variabel penggunaan internet tidak signifikan.

Persamaan regresi yang terdapat pada tabel 4.15 tersebut, menghasilkan nilai konstanta sebagai berikut: $Y = -0,218 + 0,198X_1 + 0,013X_2 + 0,329X_3 + \varepsilon$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah -0,218. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa jika keseluruhan variabel bebas diasumsikan bernilai 0, maka hasil belajar bernilai -0,218.
2. Apabila variabel X1 (kompetensi guru) meningkat satu tingkatan, dan variabel bebas lain bernilai konstan, maka variabel Y akan meningkat sejumlah 0,198.
3. Apabila variabel X2 (penggunaan internet) meningkat satu tingkatan, dan variabel bebas lain bernilai konstan, maka variabel Y akan meningkat sejumlah 0,013.
4. Apabila variabel X3 (motivasi belajar) meningkat satu tingkatan, dan variabel bebas lain bernilai konstan, maka variabel Y akan meningkat sejumlah 0,329.

Tabel 4
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1563.400	3	521.133	45.228	.000 ^b
Residual	1221.373	106	11.522		
Total	2784.773	109			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2024

Berdasarkan uji F pada tabel 4 tersebut, menghasilkan angka signifikan 0,000. Hasil uji ini memberikan petunjuk bahwa seluruh variabel memiliki pengaruh simultan terhadap variabel Y yakni hasil belajar. Hal ini dikarenakan angka signifikansi uji F dibawah 0,05. Berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kecocokan yang sangat baik, dan variabel-variabel independen (kompetensi guru, penggunaan internet, dan motivasi belajar) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo. Dengan kata lain, faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang saling terkait dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik jika faktor-faktor tersebut dikelola dengan baik.

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.749 ^a	.561	.549	3.394	2.120

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2024

Analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa model penelitian ini cukup efektif dalam menjelaskan hasil belajar siswa. Berdasarkan tabel, nilai R sebesar 0,749 mengindikasikan hubungan yang kuat antara variabel independen (kompetensi guru, penggunaan internet, dan motivasi belajar) dan variabel dependen (hasil belajar siswa).

Selanjutnya, nilai R Square 0,561 berarti 56,1% dari variasi dalam hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh gabungan pengaruh kompetensi guru, penggunaan internet, dan motivasi belajar. Ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki kontribusi yang signifikan. Sisanya, yaitu 43,9%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,549 memberikan gambaran yang lebih realistis tentang kinerja model. Meskipun sedikit lebih rendah dari R Square, nilai ini tetap menegaskan bahwa model ini dapat menjelaskan variasi hasil belajar siswa dengan baik, bahkan setelah disesuaikan dengan jumlah variabel yang ada dalam penelitian. Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat bukti bahwa kompetensi guru, penggunaan internet, dan motivasi belajar adalah faktor-faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs Unggulan Al-Jadid Waru Sidoarjo. Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan hubungan positif antara kompetensi guru dan prestasi belajar siswa. Studi lain, seperti yang dilakukan oleh Numimiti *et al.* (2023) dan Titu *et al.* (2023), menemukan hasil serupa, menegaskan bahwa kompetensi guru adalah faktor penting yang memengaruhi hasil belajar. Selain itu, Mu'arofah *et al.* (2023) di tingkat sekolah dasar dan Mahulae *et al.* (2020) yang menghubungkan kompetensi guru dengan peningkatan kinerja juga mendukung temuan ini. Secara keseluruhan, bukti dari penelitian ini dan studi-studi lain menegaskan bahwa kompetensi guru adalah salah satu faktor utama yang menentukan kualitas hasil belajar siswa.

Secara teoritis, hasil ini relevan dengan teori teori Arikunto (2006), yang menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh fasilitas atau kurikulum, tetapi juga oleh kualitas proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Arikunto menyatakan bahwa peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan kompetensi yang baik, guru dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, membimbing siswa secara tepat, serta menciptakan lingkungan yang mendukung, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Dalam konteks Indonesia, kompetensi guru juga dijelaskan oleh Undang-Undang Guru dan Dosen (UU No. 14 Tahun 2005), yang menekankan pentingnya kompetensi profesional dan pedagogik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, pihak sekolah dapat memperkuat kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan dan penilaian kinerja yang terstruktur. Dengan

meningkatkan kompetensi guru, MTs Unggulan Al-Jadid dapat mendorong peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, sekolah perlu memperhatikan proses rekrutmen guru agar memastikan tenaga pendidik yang terpilih memiliki kualifikasi yang memadai. Berdasarkan hasil pernyataan terbuka, hal yang perlu ditingkatkan oleh guru MTs Unggulan Al-Jadid adalah cara mengajar yang menarik serta penyikapan guru yang lebih ramah, sopan, dan lebih perhatian terhadap siswa, sehingga dengan ini diharapkan hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik.

Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis regresi yang telah disajikan dan diinterpretasikan, diketahui bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari penggunaan internet terhadap hasil belajar. Hasil uji menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa MTs Unggulan Al-Jadid tidak signifikan dan relatif rendah. Hal ini mengonfirmasi bahwa pengujian hipotesis kedua bahwa hasil belajar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh penggunaan internet tidak terbukti pada siswa MTs Unggulan Al-Jadid. Hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa jika terdapat kenaikan dari penggunaan internet, maka hasil belajar siswa juga ikut mengalami peningkatan namun sifatnya tidak signifikan. Hasil yang didapat pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian Febrina dan Kartolo (2022); Kholis *et al.* (2022); Ismail (2017); Prasetyo dan Nurhidayah (2021), yang menyatakan penggunaan internet berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Namun, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wuryani *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan internet tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi hasil belajar siswa.

Hal tersebut selaras dengan pandangan Kirkwood dan Price (2014), yang menyatakan bahwa dampak internet terhadap hasil belajar sangat bergantung pada kualitas konten yang diakses oleh siswa. Jika siswa lebih sering mengakses informasi yang tidak relevan atau berkualitas rendah, maka manfaat internet sebagai sumber pembelajaran cenderung minimal. Selain itu, banyak siswa yang memanfaatkan internet untuk aktivitas sosial, game online atau hiburan daripada kegiatan yang menunjang pembelajaran. Menurut Selwyn (2010), internet sebagai media pembelajaran sering kali tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa karena adanya digital divide atau kesenjangan digital. Tidak semua siswa memiliki akses yang setara terhadap perangkat dan konektivitas yang memadai. Hal ini menyebabkan sebagian siswa tidak dapat memanfaatkan internet secara optimal untuk pembelajaran. Penelitian Wuryani *et al.* (2019) mendukung temuan ini, dengan menyebutkan bahwa pemanfaatan internet yang tidak tepat, minimnya pengetahuan siswa tentang penggunaan internet secara efektif, dan kecepatan akses internet yang rendah menjadi faktor utama yang

mengurangi manfaat internet sebagai media belajar. MTs Unggulan Al-Jadid, masalah serupa tampaknya menjadi alasan mengapa penggunaan internet tidak berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Kendala dalam memilah informasi yang relevan dan kredibel serta kurangnya pengintegrasian internet secara sistematis ke dalam proses pembelajaran dapat menjadi penyebab mengapa pengaruh internet terhadap hasil belajar siswa belum signifikan. Dengan demikian, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi digital siswa dan memastikan bahwa penggunaan internet lebih diarahkan untuk mendukung kegiatan belajar yang produktif. Sekolah perlu melakukan evaluasi dan peningkatan dalam penyediaan akses internet dan mengintegrasikan penggunaan internet dengan metode pembelajaran yang relevan. Selain itu, guru dapat diarahkan untuk memanfaatkan platform e-learning secara lebih efektif dan memberikan arahan bagi siswa agar menggunakan internet dengan produktif.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini menemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs Unggulan Al-Jadid. Temuan ini didukung oleh berbagai studi lain yang menunjukkan hal serupa. Studi oleh Setyawati (2022) dan Romadhoni *et al.* (2019) menemukan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil akademik siswa. Demikian pula, Nurfaliza dan Hindrasti (2022) serta Nur'aini *et al.* (2022) juga menegaskan bahwa motivasi adalah faktor kunci dalam meningkatkan prestasi siswa dan mahasiswa. Hasil ini juga selaras dengan teori motivasi Maslow (1943). Menurut teori ini, siswa yang kebutuhannya terpenuhi mulai dari kebutuhan dasar hingga kebutuhan untuk aktualisasi diri akan lebih termotivasi untuk belajar, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan demikian, motivasi belajar merupakan pendorong utama keberhasilan akademis siswa.

Sekolah dan guru di MTs Unggulan Al-Jadid perlu memberikan lebih banyak dorongan motivasi kepada siswa, baik dalam bentuk penghargaan maupun pemberian umpan balik positif. Selain itu, sekolah dapat menyediakan program atau kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan melalui pemberian motivasi yang konsisten dan berkelanjutan. Selain itu, berdasarkan hasil pernyataan terbuka, hal yang perlu diupayakan lebih lanjut yakni terkait dukungan dari orang tua serta keinginan siswa dalam hal meraih prestasi. Hendaknya sekolah memberikan pemahaman kepada orang tua bahwa pentingnya segitiga emas dalam pendidikan, yakni adanya kolaborasi yang baik dari tiga pihak, yakni orang tua, siswa, dan guru. Sehingga dengan adanya

pemahaman tersebut, semua pihak dapat memahami begitu penting perannya masing-masing terhadap proses dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dan motivasi belajar memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki guru dan semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka hasil belajar yang dicapai juga akan meningkat. Sebaliknya, penggunaan internet ditemukan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh belum optimalnya pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran, serta rendahnya literasi digital siswa yang membuat mereka tidak dapat menggunakan internet sebagai sumber belajar yang efektif. Dengan demikian, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, disarankan agar sekolah memprioritaskan peningkatan kompetensi guru dan memberikan motivasi belajar yang lebih intensif. Selain itu, diperlukan strategi yang lebih efektif untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agar pemanfaatannya bisa memberikan dampak positif. Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam merumuskan kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

DAFTAR KEPUSTUKAAN

- Agustang, A., I. A. Mutiara, A. Asrifan. (2021). *Masalah Pendidikan di Indonesia*. OSF Preprints, Jakarta.
- Arikunto, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Azizah, A. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X TKJ Negeri 7 Pekanbaru. *JS (Jurnal Sekolah)*, 4(3), 191-198.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Pendidikan 2023*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Barus, E. L., & R. A. Sani. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Latihan Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Usaha dan Energi di Kelas X Semester II. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 5(4), 16-22.
- Bloom, B. S., M. D. Engelhart, E. J. Furst, W. H. Hill, & D. R. Krathwohl. (1964). *Taxonomy of Educational Objectives*. Longmans Green, New York.
- Bryman, A. (2016). *Social Research Methods* (5th ed.). Oxford University Press, Oxford.
- Chin, W. W., & P. A. Todd. (1995). On the Use, Usefulness, and Ease of Use of Structural Equation Modeling in MIS Research: A Note of Caution. *MIS Quarterly*, 19(2), 237-246.

- Choudhury, S., & D. Bhattacharjee. (2014). Influence of different scale type and number of response categories on reliability and validity of scales. *Journal of Business Research*, 67(5), 123-133.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications, London.
- Febrina, N., & R. Kartolo. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Hasil Pembelajaran Menulis Karangan Siswa Sekolah Menengah Atas. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 113-119.
- Hamdan, T. A., & F. R. Khader. (2015). Alignment of Intended Learning Outcomes with Quellmalz Taxonomy and Assessment Practices in Early Childhood Education Courses. *International Journal of Humanities and Social Science*, 5(3), 43-50.
- Helmawati. (2016). *Pendidik Sebagai Model*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hikmah, N. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Alqur'an Hadis Siswa di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 4(2), 35-45.
- Kholis, A., T. Silalahi, H. Rahman, E. W. Nugrahadi, N. W. M. Lestari. (2022). Pengaruh Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi di Sekolah SMK. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 2634-2641.
- Kirkwood, A., & Price, L. (2014). Technology-enhanced learning and teaching in higher education: What is 'enhanced' and how do we know?. *Learning, Media and Technology*, 39(1), 6-36.
- Mahulae, A. V., P. Lumbanraja, & E. Siahaan. (2020). Effect of Professionalism and Competence of Teachers on Teacher Performance and Its Impact on Student Learning Outcomes at Harapan Mandiri College. *International Journal of Research and Review*, 7(11), 38-46.
- Maslow, A. H. (1943). A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.
- Mu'arofah, S., M. Anwar, & R. Anggara. 2023. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Lentera Pedagogik*, 7 (1), 15-20.
- Mukhtar, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa di Kota Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1-15.
- Mulyadi, M. (2019). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya (Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them). *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15(1), 128-137.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Numimiti, A., Iskandar, & A. Nuryatin. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan Motivasi Belajar Sebagai Mediator (Survei terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kuningan). *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(15), 192-201.

- Nur'aini, K. D., B. R. Werang, & D. R. Suryani. (2020). Student's Learning Motivation and Learning Outcomes in Higher Education. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 473, 463-466.
- Nurfaliza, N., & N. E. K. Hindrasti. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 96-107.
- Prasetyo, M. M., & Nurhidayah. (2021). The Effect of Internet Use on Improving Student Learning Outcomes. *Journal of Education Technology*, 5(4), 511-519.
- Romadhoni, E., O. Wiharna, & I. Mubarak. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Jo Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 228-234.
- Selwyn, N. (2010). The digital native myth and reality. *Aslib Proceedings*, 61(4), 364-379.
- Setyawati, N. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMAN 3 Dumai. *Jurnal Tafidu*, 1(1), 219-228.
- Simamora, P. R. T. (2019). Pengaruh Media Internet terhadap Prestasi Siswa-Siswi di SMA Negeri 17 Medan. *Jurnal Darma Agung*, 27(1), 894-900.
- Sofyan, H., & H. B. Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Penelitian*. UNY Press, Yogyakarta.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350-361.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sukardi. (2017). *Efektifitas Model Prakarya dan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif Berdimensi Industri Keunggulan Lokal terhadap Keinovatifan Siswa*. Universitas Mataram, Mataram.
- Titu, M. A., R. Masi, & S. K. K. Keban. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(1), 213-222.
- Umar, J. (2015). Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembangunan Kultur Global. *Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 167-192.
- Wuryani, W., M. Mulyoto, & S. Sunarto. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Minat Studi Lanjut dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa. *Teacher in Educational Research*, 1(1), 27-34.
- Yustiqvar, M., S. Hadisaputra, & G. Gunawan. (2019). Analisis Penguasaan Konsep Siswa yang Belajar Kimia Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Green Chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.

**Copyright © 2025, Muhammad Nabil Akmal, Amir Bandar Abdul
Majid, Didit Darmawan**

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons
CC BY-SA 4.0, which permits unrestricted use, distribution, and
reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

***Muhammad Nabil Akmal, Amir Bandar Abdul Majid, Didit Darmawan,
Pengaruh Kompetensi Guru, Penggunaan Internet,***

Hal. 250-264